



**EFEKTIFITAS PERMAINAN MONOPOLE DU  
TOURISME (MOTOUR) SEBAGAI MEDIA  
PEMBELAJARAN MATA KULIAH FRANÇAIS DU  
TOURISME**

**SKRIPSI**

**untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh**

Nama : Farah Febriliana  
NIM : 2301410020  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Perancis  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2015**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi.

Semarang, 14 September 2015

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Tri Eko Agustiningrum', written over a light blue horizontal line.

Tri Eko Agustiningrum, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198008152003122001

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

pada hari: Jumat

tanggal: 18 September 2015

Panitia Ujian Skripsi

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum. (NIP. 196008031989011001)

Ketua



Dr. Zaim Elmubarak, M.Ag. (NIP. 197103041999031003)

Sekretaris



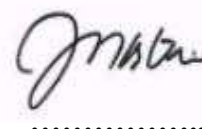
Dra. Diah Vitri Widayanti, DEA. (NIP. 196508271989012001)

Penguji I



Dra. Anastasia Pudji Tri, M.Hum. (NIP. 196407121989012001)

Penguji II



Tri Eko Agustiningrum, S.Pd., M.Pd. (NIP. 198008152003122001)

Penguji III/Pembimbing



Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum (NIP 196008031989011001)



## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar menjadi hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 14 September 2015

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Farah', with a stylized initial 'F' that includes a circular element.

Farah Febriliana

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### **Motto:**

- *Masa lalumu sudah selesai, hari ini adalah awal dari sisa masa depanmu, hiduplah sepenuhnya hari ini (Mario Teguh)*
- *Barang siapa yang memberi, maka akan ditambah rezekinya (Penulis)*

### **Persembahan :**

Ayah dan ibu tercinta

## PRAKATA

Alhamdulillah Wasyukurillah. Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Efektifitas Permainan Monopole Du Tourisme (Motour) Sebagai Media Pembelajaran Mata Kuliah Français Du Tourisme** sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa ada dukungan dan bimbingan dari semua pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada :

1. Tri Eko Agustiningrum, M.Pd., ketua prodi Pendidikan Bahasa Perancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang sekaligus dosen pembimbing yang dengan sabar membimbing dan memberikan arahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
2. Dra. Diah Vitri Widayanti, DEA., dosen penguji utama yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran sehingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Dra. Anastasia Pudji Tri Herwanti, M.Hum., dosen penguji II yang telah sabar memberikan pengarahan dan saran dalam memperbaiki skripsi ini.
4. Novi Kurniawati, S.Pd., dosen mata kuliah Français du Tourisme yang telah berkenan untuk mengadakan penelitian ini.
5. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum., dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, yang telah mengesahkan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen jurusan Bahasa dan Sastra asing yang telah membagi ilmu yang bermanfaat.
7. Orang tua tercinta yang selalu mendoakan, memberi restu, dan dukungan.
8. Teman-teman PBP'10.

Saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan untuk melengkapi skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, 14 september 2015

Penulis

## SARI

Febriliana, Farah. 2015. Efektifitas Permainan Monopole du Tourisme (motour) Sebagai Media Pembelajaran Mata Kuliah Français du Tourisme. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing : Tri Eko Agustiningrum, M.Pd.

Kata Kunci : Media Monopole du Tourisme, Kemampuan Berbicara.

*Français du Tourisme* adalah mata kuliah tentang kepariwisataan yang diberikan kepada mahasiswa pendidikan bahasa Perancis oleh Universitas Negeri Semarang. Pada mata kuliah *Français du Tourisme*, mahasiswa harus dapat mempresentasikan objek wisata dan kekayaan budaya Indonesia. Untuk membantu mahasiswa mempresentasikan objek, diperlukan sebuah gambar beserta kata kunci. *Monopole du Tourisme* (motour) adalah media pembelajaran yang berisi tentang objek wisata dan kekayaan budaya Indonesia. Motour berisi gambar dan kata kunci untuk membantu mahasiswa mempresentasikan sebuah objek.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan media *Monopole du tourisme* sebagai media pembelajaran mata kuliah *Français du Tourisme*.

Jenis eksperimen ini adalah eksperimen semu dengan desain *pre-test and post-test group*. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester IV yang mengambil mata kuliah *Français du Tourisme*. Penelitian ini menggunakan validitas isi. Tingkat kepercayaan instrument diukur dengan rumus *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *Monopole du Tourisme* tidak efektif dalam pembelajaran *présenter et donner des informations sur des sites touristiques et des richesses culturelle* (mempresentasikan dan memberikan informasi tentang objek wisata dan kekayaan budaya) pada mata kuliah *Français du Tourisme*. Hasil *t-test* tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan  $t_{hit} < t_{tab}$ , yaitu  $2,95 < 3,17$ .



## ARTICLE

### L'EFFICACITÉ DU MÉDIA MONOPOLE DU TOURISME DANS L'APPRENTISSAGE DE FRANÇAIS DU TOURISME

Farah Febriliana, Tri Eko Agustiningrum, M.Pd.

Section Français Langue Étrangère (FLE), Département des Langues et Littératures  
Étrangères, Faculté des Langues et des Arts, Université d'État Semarang

### ABSTRACT

Speaking is a process in which the author presents his idea in the direct language. One of the activities of speaking is speak of the picture. It's describing and interpreting a picture or a photograph. Based on observation, the students have not knowledge about tourisms in Indonesia. Students still have some difficulty in developing a phrase, using verb, arrange the grammar and the vocabulary. The main objective of this research is to find out the electiveness of the Monopole du Tourisme (motour) media in speaking about the tourisms in Indonesia on student's semester IV in Unnes. The research approach used was experimental research with design pre-test and post-test. The respondents of this research are student's semester IV in Unnes. This research use content validity. To ensure the reliability of the result, I used the formula product moment. The result of the research showed that using the Motour media is not effective in speaking about the tourisms in Indonesia in French on student's semester IV in Unnes. The result of *t-test* is  $t_{calculation}=2,95 < t_{table}=3,17$ .

**Keywords:** The media Monopole du tourisme, speaking, description.

## ABSTRACT

Dans l'apprentissage, la production orale est une activité dans le quel l'auteur exprime son idée directement. Une des activités de la production orale est présenter une image. Basé sur l'observation les étudiants ne parlent pas encore correctement. Le savoir de tourisms d'Indonésie est limité. Ils ont des difficultés à utiliser la grammaire et à utiliser le vocabulaire. L'objectif majeur de cette recherche est pour savoir l'efficacité du média monopole du tourisme dans l'apprentissage de Français du tourisme pour présenter et donner des informations sur des sites touristiques et des richesses culturelles aux étudiants du quatrième semestre à l'Unnes. L'approche de la recherche est la recherche expérimentale "*pre-test and post-test design*". Les répondants de cette recherche sont les étudiants du quatrième semestre à l'Unnes. Cette recherche utilise la validité du contenu. Pour assurer la fiabilité des résultats, j'ai utilisé la formule *Product moment*. Le résultat de cette recherche montre que l'utilisation du média Monopole du tourisme est non efficace. Le résultat de *t-test* était  $t_{\text{calculation}}=2,95 < t_{\text{table}}=3,17$ .

**Le mot clé :** Le média Monopole du tourisme, la production orale, présentation.

### I. L'introduction

Chaque pays au monde a des sites touristiques. Indonésie est connue par le monde grâce aux sites touristiques. L'Indonésie a beaucoup de tourisms par exemple ; le marin, l'héritage, le lac, et la montagne. Par exemple l'île Bali, elle a des belles mers, elle a beaucoup de visiteurs chaque jour, et elle est connue par les étrangers comme les Français, les Anglais, les Américains, etc.

Aujourd'hui, la langue étrangère est utilisée pour diffuser la richesse culturelle d'Indonésie. La langue française est une des langues internationales qui est importante pour la communication. Selon le département du tourisme d'Indonésie, les 2 années dernières, les touristes de Français augmentaient 8,4%.

Anticiper sur le développement, le département du Français à l'Unnes propose le cours de Français du Tourisme. Les étudiants du quatrième semestre du département du français à l'Unnes prennent le cours de Français du Tourisme.

Dans l'enseignement de Français du Tourisme, les étudiants présentent un objet touristique ce qu'ils connaissent devant la classe. Ils ont des difficultés à utiliser le vocabulaire, la grammaire, et la conjugaison. Ils ne connaissent pas en détail les tourisms et les richesses culturelles d'Indonésie.

Agustyawati (2014) Le Français du Tourisme est une des branches des l'enseignement du Français sur Objectifs Spécifiques (FOS). (Dans cette recherche, elle a développé un média à base de jeu pour une compétence standard : savoir présenter le site touristique et la richesse culturelle. Ce média s'appelle le jeu de monopole du tourisme). Elle a développé le média *monopole du tourisme (motour)* qui consiste de sites touristique d'Indonésie, les cartes de vocabulaire, cartes de l'aide, la maison de propriétaire, les pions, les argents d'euro et le dé. Les images sur le *motour* sont les tourisms et les richesses culturelles d'Indonésie.

Selon Suyatno (2009:102), Aujourd'hui, les apprenants préfèrent utiliser la manière d'apprentissage *fun learning* et interactive. Les apprenants préfèrent la nouvelle chose, essayer et travailler le sujet qu'ils aiment. Le *motour* a été créé comme média d'enseignement pour entrainer les étudiants à présenter un objet.

L'objectif majeur de cette recherche est de savoir l'efficacité du média *motour* dans le cours Français du tourisme des étudiants du quatrième semestre de l'Unnes.

## II. La Méthode de La Recherche

L'approche de cette recherche est la recherche expérimentale pré-test et post-test. Dans cette recherche, il y avait le pré-test, les traitements, et le post-test. La variable de cette recherche est l'utilisation du média Monopole du tourisme dans le cours Français du tourisme pour les étudiants du quatrième semestre de l'Unnes.

La population de cette recherche se compose des étudiants du quatrième semestre qui prennent le cours Français du tourisme.

J'ai utilisé la méthode de documentation et du test pour faire la recherche. La validité de cette recherche est celle de contenu. Pour assurer la fiabilité des résultats, j'ai utilisé la formule *Product moment*. Dans cette recherche, j'ai fait cinq séances. La première séance est le pré-test. Les trois séances suivantes sont consacrées pour l'application de Motour. Ces séances se composaient de trois matériaux : *la grammaire, le vocabulaire, et l'acte de parole*. La dernière séance était le post-test.

Les notes à la table 1 ci-dessous suivent le critère du DELF A2 modifié :

**La Table 1. Le critère du DELF A2 modifié**

Peut présenter de manière simple un événement, une activité, un projet, un lieu etc. liés a contexte familier.	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3
Peut relier entre elles les informations apportées de manière simple et claire	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3
Lexique (étendu et maîtrise)	0	0,5	1	1,5	2		
Morphosyntaxe	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3
Maîtrise du système phonologique	0	0,5	1	1,5	2		

**La Table 2. Les Matériaux du Motour**

<b>Variable</b>	<b>Indicateur</b>	<b>Matériaux</b>
Présenter et donner des informations sur des sites touristiques et des richesses culturelles.	Peut présenter un site touristique en présent.	La grammaire : présent, passé composé, préposition de lieu, Article, le pronom y.
	Peut présenter une richesse culturelle en présent.	Le vocabulaire : être, avoir, utiliser, situer, se trouver, pouvoir, s'appeler, aller, présenter, faire,
	Peut présenter un site touristique en passé composé.	adjectifs : qualificatifs, démonstratifs, pronoms relatifs, nombres.
	Peut présenter une richesse culturelle en passé composé. le passé composé.	Acte de parole : s'orienter et situer en lieu, direction, intersection, proximité, trajet destination, présenter quelque chose.

Vocabulaires de sites touristiques sont Lac Toba, l'île Komodo, Bromo, Prambanan, Borobudur, Bali, le marché flottant Barito, Bunaken, Toraja, Raja Ampat, le lac Kelimutu, Monas, TMII. Vocabulaire de richesses culturelles sont Batik, Wayang (marionnette), Angklung, Festival de la vallée Baliem, Rambu Solo, Reog, Kriss, Delman, Becak, Taxi moto.

Les étapes de la recherche :

1. Le pré-test

Les répondants ont présentés un objet ce qu'ils connaissent.

2. Les traitements

a. Premier traitement : l'enseignant a donné les matériaux de Motour.

b. Deuxième traitement : les étudiants ont présentés un objet dans le Motour.

c. Troisième traitement : l'enseignant a demandé aux étudiants à jouer du Motour un fois.

3. Le post-test

L'enseignant a demandé aux étudiants à jouer du Motour.

### III. Le Résultat

La recherche a été réalisée du 26 Mai au 16 Juin 2015. Il y avait 11 étudiants du quatrième semestre du département de Français de l'Unnes. Après l'observation, j'ai eu les notes des étudiants. Ce sont la récapitulation les notes du pré-test et du post-test.

**La Table 3. La Note du pré-test et le post-test**

No	Participants	Note	
		Pre-test	Post test
1	R1	87,5	87,5
2	R2	71	75
3	R3	55	71
4	R4	58	83
5	R5	71	75
6	R6	96	96
7	R7	71	87,5
8	R8	87,5	87,5
9	R9	87,5	96
10	R10	55	55
11	R11	83	92
	Total	822,5	905,5
	Moyenne	74,7	82,3

Le résultat des données dans cette recherche montre qu'il n y a pas eu une différence significative entre le pré-test et le post-test. La moyenne du résultat de la production orale au pré-test était de 74,7 et au post-test était de 82,3. Le résultat de *t-test* était  $t_{\text{calcul}}=2,95 < t_{\text{table}}=3,17$ .

Les notes à la table 1 ci-dessous suivent le critère du DELF A2 modifié, ce sont la récapitulation des scores du pré-test et le post-test.

**La Table 4. La récapitulation des scores et des pourcentages du test à la production orale sur les critères du DELF A2 modifié du Pré-test au le Post-test**

Critères	Pré-test		Post-test	
	Score	Pourcentage	Score	Pourcentage
Peut présenter de manière simple un lieu liés à contexte familial.	24	87,27%	24,5	89,09%
Peut relier entre elles les informations apportées de manière simple et claire.	24	87,27%	24,5	89,09%
Lexique	14,5	65,90%	17	77,27%
Morphosyntaxe	22	66,66%	25	75,75%
Phonologique	14	63,63%	17	77,27%

Selon le résultat du post-test, le pourcentage supérieur est Peut présenter de manière simple un lieu liés à contexte familial et peut présenter elles les informations apportées de manière simple et claire, 89,09%. Il y a eu 8 étudiants qui gagnés un score 2,5 et les restes ont obtenus un score moins de 2.

Le lexique 77,27%. Il y a eu 3 étudiants qui gagnés un score de 2 et 8 étudiants ont obtenu un score moins de 2. Presque tous les étudiants ont utilisé le vocabulaire correctement. Le pourcentage de morphosyntaxe c'est de 75,75%. Il y a eu 7 étudiants qui ont obtenus le score de 2,5 et les restes ont obtenu le score moins de 3. Ils ont eu des fautes pour la conjugaison et la structure de phrase. Ensuite, le pourcentage de phonologique c'est de 77,27%. Il y a eu seulement 2 étudiants ont obtenu le score de 2 et les reste ont obtenu le score moins de 2. Il y a eu beaucoup d'étudiants qui n'ont pas articulées bien.

#### **IV. La Conclusion**

Après avoir analysé les données, je pourrais conclure que le média Motour est non efficace pour le cours Français du tourisme des étudiants du quatrième semestre de l'Unnes. Le résultat des données dans cette recherche a montré qu'il n'y a pas eu une différence significative entre le pré-test et le post-test. Le moyenne de résultat de la production orale au pré-test était de 74,7 et au post-test était 82,3. Selon le critère du test la production orale du DELF A2 modifié, tous les pourcentages au post-test étaient supérieurs que les pré-tests. Le résultat de *t-test* était  $t_{\text{calculation}}=2,95 < t_{\text{table}}=3,17$ .

#### **V. Les remerciements**

Premièrement, je remercie Allah SWT le tout miséricordieux. Je remercie spécialement mes chers parents qui prient toujours pour moi, qui financent mes études, et qui m'aiment toujours. Je vous remercie Madame Tri Eko Agustininrum en tant que directrice de recherche, pour le support et le conseil surtout pendant la recherche de ce mémoire.

#### **VI. Les bibliographies**

Agustyawati, Eka. 2014. "Pengembangan permainan Monopole du Tourisme (MOTOUR) sebagai media pembelajaran mata kuliah Français du Tourisme." artikel. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. FBS. Unnes.

Suyatno. 2009. "Menjelajah Pembelajaran Inovatif. Surabaya". Masmedia Buana Pustaka.



Agustyawati. 2014. "Développement de jeu monopole du tourisme (motour) comme le media d'apprentissage de Français du Tourisme". Jurnal. Didactique du FLE.

<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/dicdac/article/view/4075>

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>vi</b>
<b>SARI.....</b>	<b>viii</b>
<b>ARTICLE.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan.....	4
1.4 Manfaat.....	5
<b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS</b>	
2.1 Tinjauan Pustaka.....	6
2.2 Le Français du Tourisme.....	7
2.3 Media Pembelajaran.....	9
2.4 Keterampilan Berbicara.....	10
2.5 Penilaian Tes Berbicara berdasarkan DELF A2.....	12
2.6 Permainan Monopole du Tourisme.....	13
2.7 Kerangka Pikir.....	24
2.8 Hipotesis.....	25

### **BAB 3 METODE PENELITIAN**

3.1 Pendekatan Penelitian.....	26
3.2 Populasi dan sampel.....	26
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	27
3.4 Instrumen Penelitian.....	28
3.5 Validitas .....	30
3.6 Reliabilitas.....	30
3.7 Langkah-langkah Penelitian.....	32
3.8 Teknik Penskoran dan Penilaian.....	37
3.9 Analisis Data.....	40
3.10 Hipotesis Penelitian.....	41

### **BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Efektifitas Media Motour.....	42
4.2 Pembahasan.....	47

### **BAB 5 PENUTUP**

5.1 Simpulan.....	58
5.2 Saran.....	58

<b>DAFTAR PUSAKA.....</b>	<b>59</b>
---------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>60</b>
----------------------	-----------

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Dosen Pembimbing.....	60
Lampiran 2 Daftar Nama Responden.....	61
Lampiran 3 Instrumen Penelitian.....	62
Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas.....	63
Lampiran 5 Hasil Uji Hipotesis.....	64
Lampiran 6 <i>Pre-test</i> .....	65
Lampiran 7 <i>Post-test</i> .....	69

## ARTICLE

### L'EFFICACITÉ DU MÉDIA MONOPOLE DU TOURISME DANS L'APPRENTISSAGE DE FRANÇAIS DU TOURISME

Farah Febriliana, Tri Eko Agustiningrum, M.Pd.

Section Français Langue Étrangère (FLE), Département des Langues et Littératures  
Étrangères, Faculté des Langues et des Arts, Université d'État Semarang

### ABSTRACT

Speaking is a process in which the author presents his idea in the direct language. One of the activities of speaking is speak of the picture. It's describing and interpreting a picture or a photograph. Based on observation, the students have not knowledge about tourisms in Indonesia. Students still have some difficulty in developing a phrase, using verb, arrange the grammar and the vocabulary. The main objective of this research is to find out the electiveness of the Monopole du Tourisme (motour) media in speaking about the tourisms in Indonesia on student's semester IV in Unnes. The research approach used was experimental research with design pre-test and post-test. The respondents of this research are student's semester IV in Unnes. This research use content validity. To ensure the reliability of the result, I used the formula product moment. The result of the research showed that using the Motour media is not effective in speaking about the tourisms in Indonesia in French on student's semester IV in Unnes. The result of *t-test* is  $t_{calculation}=2,95 < t_{table}=3,17$ .

**Keywords:** The media Monopole du tourisme, speaking, description.

## ABSTRACT

Dans l'apprentissage, la production orale est une activité dans le quel l'auteur exprime son idée directement. Une des activités de la production orale est présenter une image. Basé sur l'observation les étudiants ne parlent pas encore correctement. Le savoir de tourisms d'Indonésie est limité. Ils ont des difficultés à utiliser la grammaire et à utiliser le vocabulaire. L'objectif majeur de cette recherche est pour savoir l'efficacité du média monopole du tourisme dans l'apprentissage de Français du tourisme pour présenter et donner des informations sur des sites touristiques et des richesses culturelles aux étudiants du quatrième semestre à l'Unnes. L'approche de la recherche est la recherche expérimentale "*pre-test and post-test design*". Les répondants de cette recherche sont les étudiants du quatrième semestre à l'Unnes. Cette recherche utilise la validité du contenu. Pour assurer la fiabilité des résultats, j'ai utilisé la formule *Product moment*. Le résultat de cette recherche montre que l'utilisation du média Monopole du tourisme est non efficace. Le résultat de *t-test* était  $t_{\text{calculation}}=2,95 < t_{\text{table}}=3,17$ .

**Le mot clé :** Le média Monopole du tourisme, la production orale, présentation.

## VII. L'introduction

Chaque pays au monde a des sites touristiques. Indonésie est connue par le monde grâce aux sites touristiques. L'Indonésie a beaucoup de tourisms par exemple ; le marin, l'héritage, le lac, et la montagne. Par exemple l'île Bali, elle a des belles mers, elle a beaucoup de visiteurs chaque jour, et elle est connue par les étrangers comme les Français, les Anglais, les Américains, etc.

Aujourd'hui, la langue étrangère est utilisée pour diffuser la richesse culturelle d'Indonésie. La langue française est une des langues internationales qui est importante pour la communication. Selon le département du tourisme d'Indonésie, les 2 années dernières, les touristes de Français augmentaient 8,4%.

Anticiper sur le développement, le département du Français à l'Unnes propose le cours de Français du Tourisme. Les étudiants du quatrième semestre du département du français à l'Unnes prennent le cours de Français du Tourisme.

Dans l'enseignement de Français du Tourisme, les étudiants présentent un objet touristique ce qu'ils connaissent devant la classe. Ils ont des difficultés à utiliser le vocabulaire, la grammaire, et la conjugaison. Ils ne connaissent pas en détail les tourisms et les richesses culturelles d'Indonésie.

Agustyawati (2014) Le Français du Tourisme est une des branches des l'enseignement du Français sur Objectifs Spécifiques (FOS). (Dans cette recherche, elle a développé un média à base de jeu pour une compétence standard : savoir présenter le site touristique et la richesse culturelle. Ce média s'appelle le jeu de monopole du tourisme). Elle a développé le média *monopole du tourisme (motour)* qui consiste de sites touristique d'Indonésie, les cartes de vocabulaire, cartes de l'aide, la maison de propriétaire, les pions, les argents d'euro et le dé. Les images sur le *motour* sont les tourisms et les richesses culturelles d'Indonésie.

Selon Suyatno (2009:102), Aujourd'hui, les apprenants préfèrent utiliser la manière d'apprentissage *fun learning* et interactive. Les apprenants préfèrent la nouvelle chose, essayer et travailler le sujet qu'ils aiment. Le *motour* a été créé comme média d'enseignement pour entrainer les étudiants à présenter un objet.

L'objectif majeur de cette recherche est de savoir l'efficacité du média *motour* dans le cours Français du tourisme des étudiants du quatrième semestre de l'Unnes.

## VIII. La Méthode de La Recherche

L'approche de cette recherche est la recherche expérimentale pré-test et post-test. Dans cette recherche, il y avait le pré-test, les traitements, et le post-test. La variable de cette recherche est l'utilisation du média Monopole du tourisme dans le cours Français du tourisme pour les étudiants du quatrième semestre de l'Unnes.

La population de cette recherche se compose des étudiants du quatrième semestre qui prennent le cours Français du tourisme.

J'ai utilisé la méthode de documentation et du test pour faire la recherche. La validité de cette recherche est celle de contenu. Pour assurer la fiabilité des résultats, j'ai utilisé la formule *Product moment*. Dans cette recherche, j'ai fait cinq séances. La première séance est le pré-test. Les trois séances suivantes sont consacrées pour l'application de Motour. Ces séances se composaient de trois matériaux : *la grammaire, le vocabulaire, et l'acte de parole*. La dernière séance était le post-test.

Les notes à la table 1 ci-dessous suivent le critère du DELF A2 modifié :

**La Table 1. Le critère du DELF A2 modifié**

Peut présenter de manière simple un événement, une activité, un projet, un lieu etc. liés a contexte familier.	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3
Peut relier entre elles les informations apportées de manière simple et claire	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3
Lexique (étendu et maîtrise)	0	0,5	1	1,5	2		
Morphosyntaxe	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3
Maîtrise du système phonologique	0	0,5	1	1,5	2		



**La Table 2. Les Matériaux du Motour**

<b>Variable</b>	<b>Indicateur</b>	<b>Matériaux</b>
Présenter et donner des informations sur des sites touristiques et des richesses culturelles.	Peut présenter un site touristique en présent.	La grammaire : présent, passé composé, préposition de lieu, Article, le pronom y.
	Peut présenter une richesse culturelle en présent.	Le vocabulaire : être, avoir, utiliser, situer, se trouver, pouvoir, s'appeler, aller, présenter, faire,
	Peut présenter un site touristique en passé composé.	adjectifs : qualificatifs, démonstratifs, pronoms relatifs, nombres.
	Peut présenter une richesse culturelle en passé composé. le passé composé.	Acte de parole : s'orienter et situer en lieu, direction, intersection, proximité, trajet destination, présenter quelque chose.

Vocabulaires de sites touristiques sont Lac Toba, l'île Komodo, Bromo, Prambanan, Borobudur, Bali, le marché flottant Barito, Bunaken, Toraja, Raja Ampat, le lac Kelimutu, Monas, TMII. Vocabulaire de richesses culturelles sont Batik, Wayang (marionnette), Angklung, Festival de la vallée Baliem, Rambu Solo, Reog, Kriss, Delman, Becak, Taxi moto.

Les étapes de la recherche :

4. Le pré-test

Les répondants ont présentés un objet ce qu'ils connaissent.

5. Les traitements

d. Premier traitement : l'enseignant a donné les matériaux de Motour.

e. Deuxième traitement : les étudiants ont présentés un objet dans le Motour.

f. Troisième traitement : l'enseignant a demandé aux étudiants à jouer du Motour un fois.

6. Le post-test

L'enseignant a demandé aux étudiants à jouer du Motour.

## IX. Le Résultat

La recherche a été réalisée du 26 Mai au 16 Juin 2015. Il y avait 11 étudiants du quatrième semestre du département de Français de l'Unnes. Après l'observation, j'ai eu les notes des étudiants. Ce sont la récapitulation les notes du pré-test et du post-test.

**La Table 3. La Note du pré-test et le post-test**

No	Participants	Note	
		Pre-test	Post test
1	R1	87,5	87,5
2	R2	71	75
3	R3	55	71
4	R4	58	83
5	R5	71	75
6	R6	96	96
7	R7	71	87,5
8	R8	87,5	87,5
9	R9	87,5	96
10	R10	55	55
11	R11	83	92
	Total	822,5	905,5
	Moyenne	74,7	82,3

Le résultat des données dans cette recherche montre qu'il n y a pas eu une différence significative entre le pré-test et le post-test. La moyenne du résultat de la production orale au pré-test était de 74,7 et au post-test était de 82,3. Le résultat de *t-test* était  $t_{\text{calcul}}=2,95 < t_{\text{table}}=3,17$ .

Les notes à la table 1 ci-dessous suivent le critère du DELF A2 modifié, ce sont la récapitulation des scores du pré-test et le post-test.

**La Table 4. La récapitulation des scores et des pourcentages du test à la production orale sur les critères du DELF A2 modifié du Pré-test au le Post-test**

Critères	Pré-test		Post-test	
	Score	Pourcentage	Score	Pourcentage
Peut présenter de manière simple un lieu liés à contexte familial.	24	87,27%	24,5	89,09%
Peut relier entre elles les informations apportées de manière simple et claire.	24	87,27%	24,5	89,09%
Lexique	14,5	65,90%	17	77,27%
Morphosyntaxe	22	66,66%	25	75,75%
Phonologique	14	63,63%	17	77,27%

Selon le résultat du post-test, le pourcentage supérieur est Peut présenter de manière simple un lieu liés à contexte familial et peut présenter elles les informations apportées de manière simple et claire, 89,09%. Il y a eu 8 étudiants qui gagnés un score 2,5 et les restes ont obtenus un score moins de 2.

Le lexique 77,27%. Il y a eu 3 étudiants qui gagnés un score de 2 et 8 étudiants ont obtenu un score moins de 2. Presque tous les étudiants ont utilisé le vocabulaire correctement. Le pourcentage de morphosyntaxe c'est de 75,75%. Il y a eu 7 étudiants qui ont obtenus le score de 2,5 et les restes ont obtenu le score moins de 3. Ils ont eu des fautes pour la conjugaison et la structure de phrase. Ensuite, le pourcentage de phonologique c'est de 77,27%. Il y a eu seulement 2 étudiants ont obtenu le score de 2 et les reste ont obtenu le score moins de 2. Il y a eu beaucoup d'étudiants qui n'ont pas articulées bien.

## **X. La Conclusion**

Après avoir analysé les données, je pourrais conclure que le média Motour est non efficace pour le cours Français du tourisme des étudiants du quatrième semestre de l'Unnes. Le résultat des données dans cette recherche a montré qu'il n'y a pas eu une différence significative entre le pré-test et le post-test. La moyenne de résultat de la production orale au pré-test était de 74,7 et au post-test était 82,3. Selon le critère du test la production orale du DELF A2 modifié, tous les pourcentages au post-test étaient supérieurs que les pré-tests. Le résultat de *t-test* était  $t_{\text{calculation}}=2,95 < t_{\text{table}}=3,17$ .

## **XI. Les remerciements**

Premièrement, je remercie Allah SWT le tout miséricordieux. Je remercie spécialement mes chers parents qui prient toujours pour moi, qui financent mes études, et qui m'aiment toujours. Je vous remercie Madame Tri Eko Agustininrum en tant que directrice de recherche, pour le support et le conseil surtout pendant la recherche de ce mémoire.

## **XII. Les bibliographies**

Agustyawati, Eka. 2014. "Pengembangan permainan Monopole du Tourisme (MOTOUR) sebagai media pembelajaran mata kuliah Français du Tourisme." artikel. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. FBS. Unnes.

Suyatno. 2009. "Menjelajah Pembelajaran Inovatif. Surabaya". Masmmedia Buana Pustaka.

Agustyawati. 2014. "Développement de jeu monopole du tourisme (motour) comme le media d'apprentissage de Français du Tourisme". Jurnal. Didactique du FLE.

<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/dicdac/article/view/4075>

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Setiap negara di belahan dunia pasti mempunyai objek wisata. Indonesia yang dikenal dunia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia memiliki beberapa tempat wisata di setiap daerahnya yang juga sudah terkenal di dunia dan yang paling mendominasi, yaitu wisata alamnya karena Indonesia memiliki banyak pulau-pulau yang dijadikan sebagai objek wisata bagi wisatawan lokal maupun mancanegara. Beberapa tempat wisata yang ada di setiap daerah atau pulau di Indonesia menjadi salah satu tujuan favorit terutama bagi kalangan wisatawan asing.

Indonesia memiliki banyak pegunungan yang mempesona sebagai wisata alam. Indonesia juga kaya akan wisata bahari misalnya; Pulau Bali terkenal di dunia karena pantai indah. Wisata sejarah di negeri ini pun memikat banyak wisatawan, misalnya; pemandu wisata di Candi Prambanan mempunyai buku panduan khusus bahasa Prancis untuk memudahkan komunikasi dengan wisatawan Prancis tentang sejarah terbentuknya Candi Prambanan.

Di era global ini, bahasa, dalam hal ini bahasa asing, telah menjadi media dalam penyebaran budaya ke seluruh dunia. Begitu halnya dengan bahasa Prancis sebagai bahasa internasional yang juga memiliki peran penting sebagai alat komunikasi. Berdasarkan data statistik dinas pariwisata pada situs

<http://disparbud.jabarprov.go.id/applications/frontend/index.php?mod=news&act=showdetail&id=329>, dalam kurun waktu 2 tahun terakhir jumlah wisatawan asal Prancis yang datang ke Indonesia mengalami peningkatan sebesar 8,4%. Hal ini menunjukkan bahwa pariwisata di Indonesia diminati wisatawan asal Prancis.

Pengaruh wisatawan Prancis di Indonesia sangat menguntungkan bagi mahasiswa yang mengambil mata kuliah *Français du Tourisme* di program pendidikan bahasa Prancis. Pembelajaran tentang pariwisata sendiri diajarkan pada mata kuliah *Français du Tourisme* di program studi pendidikan bahasa Prancis jurusan bahasa dan sastra asing Universitas Negeri Semarang. Perkuliahan tersebut mempelajari tentang kepariwisataan dan kebudayaan dalam bahasa Prancis. Dalam proses pembelajaran *Français du Tourisme*, mahasiswa mempresentasikan suatu objek wisata yang mereka pilih atau yang sudah ditentukan kemudian menghafalnya dan maju di depan kelas. Mahasiswa tidak mempresentasikan secara spontan atau secara acak jadi, kurang melatih respon dari mahasiswa itu sendiri.

Salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai dalam mata kuliah *Français du Tourisme*, adalah “mempresentasikan dan memberi informasi mengenai tempat wisata dan kekayaan budaya”. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada 17 November 2014 kepada mahasiswa yang pernah mengambil mata kuliah *Français du Tourisme*, rangsang yang diberikan oleh dosen berupa kata dan gambar objek wisata. Namun, dengan rangsang tersebut mahasiswa hanya fokus menghafalkan kalimat yang menggambarkan objek wisata yang akan dipresentasikan. Meskipun keterampilan berbicara lebih ditekankan

pada mata kuliah *Français du Tourisme*, mahasiswa masih mengalami kesulitan terutama dalam menuangkan ide.

Kegiatan dalam proses belajar dan mengajar dalam mata kuliah *Français du Tourisme*, mendorong Agustyawati (2014), media *Monopole du Tourisme* yang berarti monopoli wisata, dan disingkat menjadi *motour*. Permainan ini berbentuk papan monopoli yang terdiri dari bermacam-macam petak yang berisi tempat-tempat wisata dan kekayaan budaya. Permainan ini menggunakan kartu kata yang berisi kosa kata yang diharapkan dapat memancing siswa untuk berbicara mempresentasikan tempat wisata menggunakan bahasa Prancis. Mahasiswa dituntut untuk kreatif dalam membuat kalimat berdasarkan kosa kata dan gambar objek yang ada. Objek yang ada dalam permainan ini adalah tentang pariwisata di Indonesia.

Dengan menggunakan media ini mahasiswa membutuhkan spontanitas untuk mempresentasikan objek wisata karena dia tidak dapat menduga akan mendapat objek wisata yang mana yang akan dipresentasikan dalam permainan *motour* ini. Dalam pelaksanaan permainan ini mahasiswa mendapatkan beberapa kata kunci yang membantu mahasiswa mengemukakan ide pada suatu objek wisata. Jika mahasiswa tidak dapat mempresentasikan objek yang diterima, ditawarkan opsi berupa kartu bantuan yang berisi kalimat tentang presentasi wisata yang harus dihafalkan.

Menurut Suyatno (2009: 102), cara belajar siswa zaman sekarang pun lebih suka yang *fun learning* dan interaktif. Siswa selalu tertarik akan hal-hal baru, antusias untuk mencoba, dan mereka belajar sesuai dengan cara belajar



mereka masing-masing. Media pembelajaran *motour* ini diharapkan dapat dijadikan sebagai variasi pembelajaran yang dapat melatih spontanitas.

Guna mengetahui keefektifan media tersebut, diperlukan suatu alat atau proses yang disebut penilaian. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin menguji keefektifan *Monopole du Tourisme* (motour) sebagai media pembelajaran mata kuliah *Français du Tourisme*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah dipaparkan di atas, permasalahan yang muncul adalah :

Apakah media *Monopole du Tourisme* (motour) efektif sebagai media pembelajaran pada mata kuliah *Français du Tourisme* pada mahasiswa semester IV Pendidikan Bahasa Perancis Universitas Negeri Semarang?

## **1.3 Tujuan**

Tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui keefektifan penggunaan media *Monopole du Tourisme* (motour) sebagai media pembelajaran pada mata kuliah *Français du Tourisme* pada mahasiswa semester IV Pendidikan Bahasa Perancis Universitas Negeri Semarang.

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Bagi mahasiswa**

Bagi mahasiswa, mahasiswa diharapkan lebih mudah dalam menuangkan ide atau pemikiran karena mendapat rangsangan berupa gambar. Selain itu, media ini diharapkan dapat membantu mahasiswa lebih mudah mengingat suatu gambar yang harus dideskripsikan dan media ini diharapkan dapat membuat pembelajaran pada mata kuliah *Français du Tourisme* lebih efektif.

### **1.4.2 Bagi dosen**

Bagi dosen, manfaat penelitian ini adalah dapat memberikan alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan dalam keterampilan berbicara dengan tema wisata dan tema lainnya.

## BAB 2

### KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS

#### 2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian permainan Monopoli sudah pernah dilakukan oleh Syahsiyah, salah satu alumni Fakultas MIPA Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (UIN) pada tahun 2008 tentang “Pengaruh penggunaan permainan monopoli sebagai media pengajaran matematika terhadap minat belajar matematika di Sekolah Dasar” dan Ria Sartikaningrum, salah satu alumnus Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) pada tahun 2013 tentang “Pengembangan media pembelajaran permainan monopoli akuntansi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas x program keahlian akuntansi SMKN 1 Tempel”.

Dalam penelitian Syahsiyah, monopoli yang diterapkan berisi tentang materi bangun datar. Tujuannya adalah agar siswa dapat memahami rumus dan ciri-ciri bangun datar. Sedangkan dalam penelitian Kartikaningrum, monopoli yang diterapkan berisi tentang laporan keuangan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran menyusun laporan keuangan. Dalam penelitian ini, permainan *Monopole du tourisme* berisi tentang materi *présenter et donner des informations sur des sites touristiques et des richesses culturelles* pada mata kuliah *Français du tourisme*. Pada penelitian sebelumnya, media monopoli dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari sebelumnya. Hal itu dikarenakan permainan tersebut dapat menarik minat belajar siswa. Selain belajar, siswa juga dapat bermain. Dalam hal ini, akan timbul interaksi antar siswa satu dengan yang lain.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya terletak pada diterapkannya permainan monopoli pada pembelajaran bahasa asing, yaitu bahasa Perancis. Dalam penelitian ini nantinya akan diketahui apakah permainan monopoli dalam pembelajaran bahasa Perancis efektif atau tidak efektif untuk diterapkan pada mata kuliah *Français du Tourisme*.

## ***2.2 Le Français du Tourisme***

*Le Français du Tourisme* dalam bahasa Indonesia disebut Bahasa Prancis pariwisata. Pembelajaran tentang kepariwisataan diajarkan di Universitas Negeri Semarang dalam mata kuliah *Français du Tourisme* untuk program Pendidikan Bahasa Prancis.

Mata kuliah *Français du Tourisme* mempelajari tentang kepariwisataan dalam bahasa Prancis. Sebagaimana yang diungkapkan Danilo (2001:4) berikut ini :

*Le français du Tourisme s'adresse à tous ceux qui souhaitent acquérir des connaissances en Français pour leur formation ou leur solution professionnelle dans ce secteur particulier. (Le Français du Tourisme : 4).*

Mata kuliah *Français du Tourisme* ditujukan kepada semua pembelajar yang mempelajari pengetahuan dalam bahasa Prancis untuk kepentingan kejuruan yang diambil atau keprofesian dalam bidang tertentu.

Dalam penelitian ini akan dilakukan penelitian tentang media permainan untuk pembelajaran kepariwisataan dengan materi yang mencakup karakteristik utama dari pariwisata di Indonesia (geografis, cuaca/musim, perayaan – perayaannasional/lokal, kebiasaan masyarakat dan lain – lain ). Semua situasi komunikasi professional dengan bidang pariwisata yang

diajarkan mengacu pada tujuan umum untuk dapat berkomunikasi langsung dengan wisatawan Prancis atau frankofon. Semua materi tentang kepariwisataan di atas diajarkan dalam mata kuliah *Français du Tourisme* atau sering disebut dengan bahasa Prancis Kepariwisata.

### **2.2.1 Silabus *Français du Tourisme***

Penelitian ini mengacu pada silabus *Français du Tourisme* yang diajarkan di Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan silabus *Français du Tourisme*, ada 3 Kompetensi Dasar yang akan dicapai dalam mata kuliah ini, yaitu *Savoir présenter et donner des informations sur des sites touristiques et des richesses culturelles* (Dapat mempresentasikan dan memberi informasi tentang tempat wisata dan kekayaan budaya), *faire et présenter un itinéraire* (membuat dan menjelaskan rencana perjalanan), dan *produire un document audiovisuel sur un site touristique ou une richesse culturelle* (membuat dokumen audiovisual tentang tempat wisata atau kekayaan budaya).

Dalam kegiatan pembelajaran, materi yang diajarkan antara lain :

1.
  - a. *Présenter et donner des informations sur des sites touristiques et des richesses culturelles* (Menjelaskan dan memberi informasi mengenai objek wisata).
  - b. *Savoir répondre aux questions concernant le sujet présenté* (Menjawab pertanyaan berdasarkan subjek yang dipresentasikan).
2.
  - a. *Présenter un itinéraire ou un circuit de 4 jours* (Mempresentasikan sebuah rencana perjalanan atau rute tour dalam 4 hari).

- b. *Donner des remarques et savoir expliquer les raisons*  
(Memberi kritik/pendapat dan dapat menjelaskan alasannya).
- 3. a. *Présenter le projet* (Mempresentasikan rencana suatu naskah).
- b. *Discuter* (Mendiskusikan naskah tersebut).
- c. *Filmer et éditer* (membuat film dan mengeditnya).

Dalam penelitian ini hanya mengacu pada salah satu KD yaitu mempraktikkan penguasaan bahasa Prancis untuk mempresentasikan tempat wisata dan kekayaan budaya.

## **2.3 Media Pembelajaran**

### **2.3.1 Pengertian Media Pembelajaran**

Pada hakikatnya, pembelajaran (belajar dan mengajar) merupakan proses komunikasi antara peserta didik dan pendidik. Kesalahan komunikasi dalam pembelajaran dapat terjadi karena faktor pendidik, peserta didik, pendidik dan peserta didik. Untuk menghindari atau mengurangi kemungkinan-kemungkinan terjadinya salah komunikasi, diperlukan alat bantu (sarana) yang dapat membantu proses komunikasi. Sarana tersebut selanjutnya disebut media.

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, perantara” atau “pengantar”. Menurut pendapat Soeparno (1988:1), bahwa media adalah suatu alat yang dipakai sebagai saluran untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi dari suatu sumber kepada penerimanya. Dalam dunia pengajaran, pada umumnya pesan atau informasi

tersebut berasal dari sumber informasi, yakni pengajar, sedangkan penerima informasi adalah peserta didik.

Kata media media merupakan bentuk jamak dari kata medium. Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima Henich et.al. 2002 dalam Daryanto (2011:4). Adapun menurut Criticos 1996 dalam Daryanto (2011:4), media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Adapun pengertian lain tentang media yaitu media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan Daryanto (2011:6).

Berdasarkan definisi tersebut, media dapat merangsang siswa mengingat apa yang sudah dipelajari. Media yang baik akan mengaktifkan siswa dalam memberikan tanggapan, umpan balik, dan mendorong siswa untuk melakukan praktik-praktik yang benar. Media pembelajaran merupakan sarana perantara dalam proses pembelajaran serta alat penyalur pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.

#### **2.4 Keterampilan Berbicara**

Berbicara adalah aktifitas kedua yang dilakukan manusia dalam kehidupan berbahasa setelah aktifitas mendengarkan. Menurut Tarigan (2008 : 16), berbicara adalah mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan,

dan perasaan. Pengertian tersebut menunjukkan dengan jelas bahwa berbicara berkaitan dengan pengucapan kata-kata yang bertujuan untuk menyampaikan apa yang akan disampaikan baik itu perasaan, ide atau gagasan.

Brown dan Yule dalam Puji Santosa, dkk (2006 :34) mengemukakan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi bahasa untuk mengekspresikan atau menyampaikan pikiran, gagasan atau perasaan secara lisan. Pengertian ini pada intinya mempunyai makna yang sama dengan pengertian yang disampaikan oleh Tarigan yaitu bahwa berbicara berkaitan dengan pengucapan kata-kata. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa berbicara adalah kemampuan mengucapkan kata-kata dalam rangka menyampaikan ide, gagasan, pikiran, serta perasaan yang disusun agar dapat dipahami oleh penyimak.

#### **2.4.1 Tes Kemampuan Berbicara**

Rofi'uddin dan Zuhdi (2002 :169-171) ,mengemukakan bahwa secara umum, bentuk tes yang dapat digunakan dalam mengukur kemampuan berbicara adalah tes subjektif yang berisi perintah untuk melakukan kegiatan berbicara.

Beberapa tes yang dapat digunakan antara lain :

- a) Tes kemampuan berbicara berdasarkan gambar. Tes ini dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan sehubungan dengan rangkaian gambar atau menceritakan rangkaian gambar.
- b) Tes wawancara, yang digunakan untuk mengukur kemampuan bahasa yang sudah cukup memadai.



- c) Bercerita, yang dilakukan dengan cara mengungkapkan sesuatu (pengalamannya atau topik tertentu).
- d) Diskusi, dengan cara meminta mendiskusikan topik tertentu.
- e) Ujaran terstruktur, yang meliputi mengatakan kembali, membaca kutipan, mengubah kalimat, dan membuat kalimat.

Penelitian ini termasuk tes kemampuan berbicara berdasarkan gambar. Mahasiswa menjelaskan beberapa gambar pada *Motour* yang di dalamnya terdapat gambar objek wisata maupun benda budaya di Indonesia. Oleh karena itu mahasiswa harus memiliki pengetahuan tentang objek wisata dan budaya di Indonesia. Contoh tes berbicara:

*Racontez-nous le mont volcan en Indonésie !*

*En Indonésie, il y a beaucoup de volcan actif. Un des volcans est le mont Merapi. À son éruption, il a fait sortir les cendres volcaniques qui ont détruit les maisons, les arbres, les plantes, et les animaux. Mais après l'éruption, le terrain de la plantation devient fertile.*

Dari contoh di atas, dapat ditarik kesimpulan yaitu: tes berbicara menggunakan *la construction de l'impérative, le temps présent, dan le temps passé* sesuai dengan materi semester IV.

## **2.5 Penilaian Tes Berbicara Berdasarkan DELF A2**

Teknik penilaian dapat dilakukan dari segi kesesuaian gambar dengan konteks, ketepatan bahasa, dan kelancaran komunikasi. Kelayakan konteks menyangkut isi gambar dan kejelasan gagasan. Oleh karena itu penilaian yang sesuai dengan kriteria tersebut adalah penilaian berbicara standar DELF A2.

Berikut adalah penilaian tes kemampuan berbicara berdasarkan standar DELF

A2.

**Tabel 2.5. Aspek-aspek penilaian berdasarkan DELF A2**

<i>Peut présenter de manière simple un événement, une activité, un projet, un lieu etc. liés a contexte familier.</i>	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3	3,5	4
<i>Peut relier entre elles les informations apportées de manière simple et claire</i>	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3	3,5	4
<i>Lexique (étendu et maîtrise)</i>	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3		
<i>Morphosyntaxe</i>	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3	3,5	4
<i>Maîtrise du système phonologique</i>	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3		

## 2.6 Permainan Monopole du Tourisme (Motour)

Permainan monopoli adalah permainan yang cukup dikenal di dunia. Dalam penelitian ini, media yang ditawarkan memodifikasi permainan monopoli tersebut menjadi permainan *Monopole Tourisme* yang disingkat menjadi Motour. Papan monopoli ini terdiri dari kotak-kotak yang berisikan gambar tempat atau objek wisata.

Permainan Motour mengacu pada kompetensi dasar *Présenter et donner des informations sur des sites touristiques et des richesses culturelles* (Menjelaskan dan memberi informasi mengenai objek wisata dan kekayaan budaya). Permainan ini diterapkan secara kelompok yang terdiri dari 4 orang. Masing-masing pemain mempresentasikan objek wisata dan kekayaan budaya Indonesia. Dalam satu putaran, masing-masing pemain memiliki 4x kesempatan bermain dan diberi waktu 4 menit untuk mempresentasikan objek yang didapat.

Monopoli dalam penelitian ini adalah monopoli yang berisi kata bahasa Perancis mengenai *Présenter un site touristique* yang berjumlah 12 dan *Présenter une richesse culturelle* yang berjumlah 11. Jumlah keseluruhan adalah 23 materi yang masing-masing isinya berbeda satu sama lain. yang diuraikan pada table berikut:

**Tabel2.6 Monopoli dalam penelitian ini.**

<b>Materi</b>	<b>Isi</b>	<b>Kata Kunci</b>	<b>Kartu Bantuan</b>
Présenter un site touristique	1. Lac Toba	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Le lac volcanique</li> <li>• Sumatera Nord</li> <li>• Le plus grand lac en Asie Sud-Est</li> <li>• L'île Samosir</li> <li>• Beau paysage</li> </ul>	Lac Toba est un lac volcanique. Il est situé à Sumatera Nord à la région Karo. Il est le plus grand lac en Indonésie et en Asie Sud-Est. Au milieu de ce lac il y a une île qui s'appelle samosir. On peut voir le beau paysage de lac, de la montagne, et d'île samosir.
Présenter une richesse culturelle	2. Batik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Le tissu traditionnel</li> <li>• Beaucoup de motifs</li> <li>• Chaque motif avoir le sens</li> <li>• Produire en 3 façons</li> <li>• Les villes de batik</li> </ul>	Batik est le tissu traditionnel d'Indonésie. Il y a plus de centaines motifs de Batik, parce que chaque région a sa particularité. Chaque motif d'une région a le sens. On le produit en 3 façons : dessiner avec le Canting, tamponner, et peindre avec le pinceau. En Indonésie il y a des villes de batik qui sont célèbre, ce sont Pekalongan, Solo, Yogyakarta, Cirebon, Madura.

Présenter un site touristique	3. L'île Komodo	<ul style="list-style-type: none"> <li>• L'habitation naturelle</li> <li>• L'animal préhistorique</li> <li>• Nusa du Sud-Est</li> <li>• 1.300 Komodo</li> <li>• Être la candidature de 7 miracles</li> </ul>	L'île Komodo est une île qui est l'habitation naturelle de Komodo. On n'enferme pas le Komodo. Komodo est l'animal préhistorique, il est un reptile. Cette île est située à Nusa du Sud-Est. Il y a environ 1.300 komodo là-bas. En 2011, cette île est couronnée par L'UNESCO comme la candidature de 7 miracles du monde.
Présenter une richesse culturelle	4. Wayang (Marionnette)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Spectacle de marionnettes traditionnelles</li> <li>• D'origine Indonésienne</li> <li>• Des marionnettes plates en cuir</li> <li>• Java</li> <li>• Fête du village, des mariages</li> </ul>	Lewayang est un spectacle de marionnettes traditionnelles. Il est un art d'origine Indonésienne. Le wayang kulit est un théâtre d'ombre qui utilise des marionnettes plates en cuir. Il est surtout présent sur Java. Ce spectacle est organisé à la fête du mariage, à la circoncision ou à la fête du village.
Présenter un site touristique	5. Bromo	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Volcan</li> <li>• 4 régions de Java Est</li> <li>• Temple Hindou au milieu de désert</li> <li>• Le Tengger</li> <li>• Le lever du soleil</li> </ul>	Bromo est une montagne volcanique. Elle est située aux 4 régions à Java Est (Malang, Proboliggo, Pasuruan, Lumajang). Là-bas il y a un temple Hindou au milieu de désert où les habitants font la cérémonie religieuse. Les habitants d'origine de Bromo sont les Tenggers. Le plus intéressant de Bromo est la vue du lever du soleil, c'est très beau.
Présenter une richesse culturelle	6. Angklung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Instrument en bambou</li> <li>• À Java Ouest</li> <li>• "angklung" est la tonalité</li> <li>• Secouer à la main</li> <li>• Jouer ensemble</li> </ul>	Angklung est un instrument de musique traditionnel à base de joints d'une tige de bambou. On peut le trouver au Java Ouest particulièrement à

			Bandung. Le mot angklung se réfère à la tonalité. L'utilisation d'angklung est secouée à la main. On peut le jouer individuellement, mais il sera mieux de jouer collectivement.
Présenter un site touristique	7. Prambanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Un temple hindou</li> <li>• Klaten</li> <li>• Le plus grand temple en Indonésie.</li> <li>• Neuvième siècle</li> <li>• Demander des 1000 temples</li> </ul>	Prambanan est un temple hindou qui est situé à Klaten, Java Central, à peu près 17 kilomètres Nord-Est de Yogyakarta. Il est le plus grand temple Hindou en Indonésie. Il a été construit en neuvième siècle. Selon l'histoire, Roro Jonggrang a demandé à Bandung Bondowoso pour faire 1000 temples pour prouver son amour.
Présenter une richesse culturelle	8. Festival de la vallée de Baliem	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Annuel</li> <li>• À la vallée de Baliem Papua</li> <li>• Les Danis</li> <li>• La guerre entre ethnies</li> <li>• Le symbole de la paix</li> </ul>	C'est un festival annuel à la vallée de Baliem, Papua. Il est organisé par l'ethnie originale s'appellent les Danis. Au festival, il y a un spectacle de la guerre des ethnies. Ils se battent sur la scène. En ce moment, ce festival est comme le symbole de la paix.
Présenter un site touristique	9. Borobudur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Un temple Buddha</li> <li>• Magelang</li> <li>• Le plus grand temple Bouddhist</li> <li>• Syailendra</li> <li>• 42 mètres haut</li> <li>• La cérémonie religieuse</li> </ul>	Borobudur est un temple Buddha qui est situé à Magelang, Java Central, à peu près 40 kilomètres au Nord-Ouest de Yogyakarta. Borobudur est le plus grand temple Bouddhist en Asie. Il a été construit à la dynastie Syailendra en huitième siècle. L'hauteur de ce temple est 42 mètres. Il a été utilisé pour la cérémonie religieuse.
Présenter une	10. Rambu solo	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Les funérailles</li> <li>• Le cercueil à la</li> </ul>	Rambu Solo est une cérémonie des funérailles

richesse culturelle		colline roché <ul style="list-style-type: none"> <li>• Égorge des buffles et cochons</li> <li>• Au mois de Juillet et Septembre</li> <li>• Le mort est présent</li> </ul>	à Toraja, Sulawesi Nord. On met le cercueil à la colline roché. Pour le repas, on égorge des dizaines buffles et cochons. On fait la cuisine et on mange ensemble. Cette cérémonie est organisée au mois de juillet et au mois de septembre. Les habitants croient que le mort est toujours présent et protège sa famille.
Présenter un site touristique	11. Bali	<ul style="list-style-type: none"> <li>• L'île de mille Pura</li> <li>• La culture d'Hindou</li> <li>• Tourisme marin</li> <li>• Tourisme culturel</li> <li>• La richesse culturelle</li> </ul>	Bali est une île la plus célèbre en Indonésie comme l'île de mille Pura. Elle est connue pour sa culture d'Hindou. Il y a beaucoup de beaux sites touristiques, pour le tourisme marin vous pouvez visiter Tanah Lot, Kuta, Tanjung Bena, Uluwatu, etc., et pour le tourisme culturel comme Bedugul, Tampak Siring, Trunyan, Garuda Wisnu Kencana, Batu Bulan, etc. Les richesses culturelles de Bali sont la musique, la danse, la peinture, la sculpture, etc.
Présenter une richesse culturelle	12. Le marché flottant Barito	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Vendre sur le bateau</li> <li>• Au fleuve de Barito Banjarmasin.</li> <li>• Vendre de 4 h à 7 h</li> <li>• Festival culturel au mois de Juillet</li> <li>• Rame traditionnel</li> </ul>	Le marché flottant de Barito est un marché où les marchands vendent les marchandises sur les bateaux. Il est situé sur le fleuve de Barito, Banjarmasin, Kalimantan Sud. Les marchands vendent de 4 heure du matin jusqu'à 7 heures. Au mois de Juillet, il y a un festival culturel comme le festival culinaire, musique, danse, etc. Il y a aussi le concours de la rame traditionnelle dont les participants sont des

			Indonésiens et des étrangers.
Présenter un site touristique	13. Bunaken	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Une île à Manado</li> <li>• La beauté sous la mer</li> <li>• Le jardin marin</li> <li>• 20 endroits plongés</li> <li>• Le mur du corail</li> </ul>	Bunaken est une île à la baie de Manado, Sulawesi Nord. Cette île est célèbre grâce à sa beauté sous la mer. Le grand jardin marin en Indonésie est là-bas. Il y a environ 20 endroits pour plonger. Le plus intéressé est le grand mur du corail sous la mer.
Présenter une richesse culturelle	14. Reog	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Spectacle traditionnel</li> <li>• La danse musical</li> <li>• Ponorogo</li> <li>• Le masque du poir de paon</li> <li>• La cérémonie magique</li> <li>• Être organisé à la fête du mariage, et aux fêtes nationales.</li> </ul>	Reog est un spectacle traditionnel célèbre en Indonésie. C'est une danse accompagné par la musique traditionnelle. Il est d'origine Ponorogo, une ville à Java-Est. Le joueur porte un grand masque de lion orné de poil de paon. D'habitude, avant le spectacle les joueurs fait la cérémonie magique. Aujourd'hui, ce spectacle est organisé à la fête du mariage et aux fêtes nationales.
Présenter un site touristique	15. Toraja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• La région au Sulawesi Sud</li> <li>• Les croyances animistes</li> <li>• Les 56 menhirs</li> <li>• Tongkonan</li> <li>• La cérémonie funéraire</li> </ul>	La région de Tana Toraja est située dans la province de Sulawesi du Sud. Les habitants d'origine Toraja vivent dans la tradition des ancêtres, surtout la croyance animiste. Il y a des 56 menhirs, menhir est le roché préhistorique pour faire la cérémonie religieuse. Tongkonan est la maison traditionnelle de Toraja. Toraja est célèbre pour la cérémonie funéraire.
Présenter une richesse culturelle	16. Kriss	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Arme traditionnelle</li> <li>• Pouvoir magique</li> <li>• Empu</li> <li>• Symbole de la puissance</li> </ul>	Kriss est une arme traditionnelle javanaise. On considère qu'il a des pouvoirs magiques. L'artiste qui crée le Keris

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Java Central</li> </ul>	<p>s'appelle Empu. Le propriétaire croit qu'il est le symbole de la puissance, bonheur, et il serait plus riche et fort. On peut trouver Kris à Java Central, particulièrement à Solo et Jogjakarta.</p>
Présenter un site touristique	17. Raja Ampat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Quatre îles</li> <li>• Papua Ouest</li> <li>• Avoir de la richesse marine</li> <li>• 603 types de corrales, des 1397 types de poissons, des 60 types de crevettes</li> <li>• Se plonger</li> </ul>	<p>Raja Ampat est un endroit de l'ensemble de quatre îles. Ils sont situés à Papua Ouest, ce sont l'île Waigeo, l'île Misool, l'île Salawati, et l'île Batanta. Les mers de Raja Ampat ont des richesses marines, ce sont des 603 types de corrales des 1397 types de poissons, des 60 types de crevettes, etc., alors cette zone est la meilleure pour se plonger.</p>
Présenter une richesse culturelle	18. Delman	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Transport traditionnel</li> <li>• Andong</li> <li>• Le cheval</li> <li>• 4 personnes maximum</li> <li>• Village</li> </ul>	<p>Delman est un des transports traditionnels en Indonésie. On l'appelle aussi "andong". Il n'utilise pas de machine, il utilise un cheval pour le rouler. Il peut transporter 4 personnes au maximum et un chauffeur. D'habitude, on peut le trouver au village ou à la petite ville.</p>
Présenter un site touristique	19. Le lac Kelimu-tu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Un lac volcanique</li> <li>• Flores Nusa du Sud-Est</li> <li>• 1639 m de la mer</li> <li>• Trois couleurs</li> <li>• À cause de la réfraction des rayons du soleil</li> </ul>	<p>Le lac Kelimutu est un lac volcanique au sommet de la montagne de Kelimutu. Il est situé à Flores Nusa du Sud-Est. Il est situé à l'altitude de 1639 m de la mer. C'est l'un des phénomènes naturels unique parce que ce lac a trois couleurs différentes, ce sont rouge, bleu, et blanc. Ils changent de temps en temps suivant le rayon du soleil.</p>



Présenter une richesse culturelle	20. Becak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Transport traditionnel</li> <li>• 3 roues</li> <li>• 2 personnes maximum</li> <li>• Pédaler</li> <li>• Le chauffeur à derrière et à coté</li> </ul>	Becak est un transport traditionnel avec les trois roues. Il transporte 2 personnes maximum et un chauffeur. On pédaler pour le bouger. Il y a deux types de becak, ce sont : le chauffeur est derrière becak, comme à Java, et le chauffeur à côté de becak comme à Sumatera.
Présenter un site touristique	21. Monas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• La place Merdeka</li> <li>• Symboliser la lutte des Indonésiens</li> <li>• Le président Soekarno</li> <li>• 135 mètres haut</li> <li>• Le sommet de 35 kg d'or</li> </ul>	Le monument national est situé au milieu de la place Merdeka, au cœur de Jakarta. Il est construit pour symboliser la lutte des Indonésiens. L'idée de la construction était par le président Soekarno. Le monument a une hauteur totale 135 mètres environ. Il porte à sommet une flamme en or environ 35 kg d'or.
Présenter un site touristique	22. TMII	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jardin de l'ensemble d'Indonésie</li> <li>• Jakarta</li> <li>• Madame Tien Soeharto</li> <li>• Les pavillons des trente-et-quatre provinces</li> <li>• Les lieux de culte</li> </ul>	Taman Mini Indonesia Indah est un jardin où on peut voir l'ensemble d'Indonésie. Il est situé à Jakarta d'Est. L'idée de construire TMII vient de Madame Tien Soeharto, la femme de Monsieur le président. On peut trouver les trente-et-quatre provinces Indonésiennes et les pavillons qui représentent l'architecture traditionnelle de diverse province. On peut trouver aussi les lieux de culte de diverse région.
Présenter une richesse culturelle	23. Taxi moto	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Transport traditionnel</li> <li>• À tout endroit</li> <li>• Transporter une</li> </ul>	Taxi moto est un transport en Indonésie qu'on trouve partout. Il transporte une personne au maximum

		<p>personne</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Aller n'importe où</li><li>• Passer l'embouteillage</li></ul>	<p>avec un chauffeur. Il va nous conduire à n'importe où. S'il y a l'embouteillage il peut arriver rapidement.</p>
--	--	---	--

Gambar 2.7 Papan permainan Motour



Gambar 2.8 Gambar tampilan *carte de la propriétaire*



Gambar 2.9 Gambar tampilan *carte de l'aide*



Peralatan yang dibutuhkan dalam permainan Motour:

1. Sebuah papan permainan monopoli,
2. dadu,
3. pion untuk pemain,
4. kartu kepemilikan,
5. kartu bantuan,
6. uang mainan.

## **2.7 Kerangka Pikir**

Berbicara merupakan salah satu kompetensi dalam pembelajaran bahasa Prancis khususnya pada mata kuliah *Français du Tourisme*. Agar pembelajar dapat berbicara dengan baik dan benar, maka kompetensi berbicara harus dikuasai. Namun, dalam praktik pembelajaran masih ditemukan kesulitan seperti kurangnya variasi media untuk memotivasi dan memudahkan siswa dalam berbicara.

Oleh karena itu, pendidik harus memberikan variasi media pembelajaran yang dapat membuat proses pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa dan dapat membantu siswa dalam kegiatan belajar menjadi lebih mudah dipahami sehingga siswa mendapatkan nilai yang baik.

Penggunaan sebuah media sangat penting untuk menunjang proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Media *Monopole du tourisme* atau motour adalah salah satu contoh media yang dapat digunakan untuk pembelajaran *Français du Tourisme*., sehingga dapat membantu peserta didik untuk mendapatkan nilai yang baik.

## 2.8 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir yang telah diuraikan di atas, hipotesis kerja (Ha) pada penelitian ini adalah jika mahasiswa diberi media pembelajaran *Monopole du Tourisme* atau motour, keterampilan berbicara dalam bahasa Prancis pada mata kuliah *Français du Tourisme* akan lebih baik dan efektif dibandingkan dengan tanpa media, kemudian hipotesis nol (Ho) jika mahasiswa diberi media pembelajaran *Monopole du Tourisme* atau motour, keterampilan berbicara dalam bahasa Prancis akan lebih baik efektif pada mata kuliah *Français du Tourisme*.

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini diuraikan mengenai pendekatan penelitian, sasaran penelitian, sumber data, langkah – langkah penelitian, dan teknik pengumpulan data.

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian eksperimen dengan menggunakan desain eksperimen *pre-test* dan *post-test*. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tes satu kali yaitu sebelum dan sesudah *treatment*. Tes yang dilakukan sebelum *treatment* ( $O_1$ ) disebut *pre-test* dan observasi sesudah *treatment* ( $O_2$ ) disebut *post-test*. Perbedaan dari  $O_1$  dan  $O_2$  yakni,  $O_1 - O_2$  diasumsikan merupakan efek dari *treatment* atau eksperimen.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto 2010:173). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa semester IV Pendidikan bahasa Perancis Universitas Negeri Semarang. Pada mata kuliah *Français du tourisme*, terbagi menjadi 2 rombel.

### **3.2.2 Sampel**

Menurut Arikunto (2010:174), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini digunakan cara pengambilan sampel secara acak atau random sampling, dan setelah diundi keluarlah rombel 2 sebagai penelitian ini.

## **3.3 Metode Pengumpulan Data**

### **3.3.1 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan metode tes. Berikut dijabarkan penggunaan kedua metode tersebut :

#### **3.3.1.1 Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Arikunto 2010 :274). Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai nama dan jumlah mahasiswa yang menjadi responden penelitian.

#### **3.3.1.2 Metode Tes**

Tes adalah instrumen penelitian yang bersifat mengukur kemampuan individual, dengan cara individu memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan baik secara tertulis (tes tertulis), secara lisan (tes lisan), atau secara perbuatan (tes perbuatan) (Samsudi 2009:103). Sedangkan menurut Arikuntoro (2006:223) metode tes digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi responden. Metode tes digunakan untuk mengukur prestasi responden sebelum dan setelah diberi pembelajaran menggunakan media *motour*.



### 3.4 Instrumen Penelitian

Selama permainan berlangsung, dosen mengawasi jalannya permainan dengan mengoreksi pengucapan (*prononciation*) dan tata bahasa dari para pemain. Penilaian dalam permainan ini dihitung dengan menjumlahkan uang mainan yang dimiliki masing-masing pemain. Pemain yang memiliki harta paling banyak berarti dapat menjelaskan suatu hal yang berhubungan dengan pariwisata dengan baik dan benar.

3.1 Tabel kisi-kisi tes motour

Variabel	Indikator	Materi
Kemampuan berbicara / mendeskripsikan tempat wisata dan kekayaan budaya)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu mendeskripsikan objek wisata</li> <li>• Mampu menggunakan kala présent</li> <li>• Mampu mendeskripsikan kekayaan budaya</li> <li>• Mampu menggunakan kala présent</li> <li>• Mampu menunjukkan arah</li> <li>• Mampu memberikan</li> </ul>	<p>1. <i>Grammaire :</i></p> <p><i>Présent, passé composé, préposition de lieu, article indéfinis (un, une, des), article défini (le, la, les), article partitifs (du, de la, des), liaison dans les noms composés avec en/à, préposition : à, de, en, Le pronom y.</i></p> <p>2. <i>Vocabulaire :</i></p> <p><i>Verbes :</i></p> <p><i>Être, avoir, utiliser, se trouver, situer, s'appeler, visiter, pouvoir, aller, venir, partir, présenter, tourner, traverser</i></p> <p><i>Adjectifs :</i></p>

	<p>informasi tentang objek wisata menggunakan kala passé composé</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu memberikan informasi tentang kekayaan budaya menggunakan kala passé composé</li> </ul>	<p><i>adjectifs qualificatifs (beau-belle, bonne-bon, grande-grand), adjectifs démonstratifs (ce, cette, cet, ces), adjectifs indéfinis (aucun, chaque, quelque, tout, autre), pronoms relatifs simples (qui, que, où, dont), nombres.</i></p> <p>3. <i>Acte de parole :</i></p> <p><i>-S'orienter et situer en lieu</i></p> <p><i>Par rapport à un point fixe (avant, après, devant, derrière, à côté de, près de)</i></p> <p><i>Direction (tout droit, à droite, à gauche)</i></p> <p><i>Intersection (à l'intersection de, au carrefour de, au croisement de)</i></p> <p><i>Idée de distance (loin de, aux environs de)</i></p> <p><i>Proximité (proche de, près de)</i></p> <p><i>Trajet origine (depuis, à partir de)</i></p> <p><i>Trajet intermédiaire (via, par)</i></p> <p><i>Trajet destination (à, vers, pour)</i></p> <p><i>-Présenter quelque chose (Je vous présente, c'est...)</i></p> <p><i>-Vocabulaire de sites touristiques :</i></p>
--	--	--

		<p><i>Lac Toba, l'île Komodo, Bromo, Prambanan, Borobudur, Bali, le marché flottant Barito, Bunaken, Toraja, Raja Ampat, le lac Kelimutu, Monas, TMII,</i></p> <p><i>-Vocabulaire de richesses culturelles :</i></p> <p><i>Batik, Wayang (marionnette), Angklung, Festival de la vallée Baliem, Rambu Solo, Reog, Kriss, Delman, Becak, Taxi moto.</i></p>
--	--	--

### 3.5 Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2010:211). Lebih lanjut Arikunto (2010:211) menyatakan bahwa sebuah instrumen dinyatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Suatu tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan (Arikunto, 2011:69).

### 3.6 Reliabilitas

Teknik yang digunakan untuk mengetahui reliabilitas instrumen pada penelitian ini adalah dengan metode tes ulang (*test-retest method*), artinya sebuah test diujikan dua kali pada responde yang sama dengan selang waktu. Reliabilitas

instrumen didapatkan dengan mengkorelasikan hasil tes pertama dengan hasil tes berikutnya sampai mendapatkan hasil yang tetap/tidak berubah dengan diukur menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

Rumus Korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

N = Banyaknya peserta tes

$\sum xy$  = Jumlah perkalian skor item dan skor total

$\sum x$  = Jumlah skor tes pertama

$\sum y$  = Jumlah skor tes kedua

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat skor tes pertama

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat skor tes kedua

Tabel 3.2 Data uji coba instrument adalah sebagai berikut :

<b>Nama</b>	<b>Skor 1</b>	<b>Skor 2</b>
H	50	64
E	57	57
A	71	78
V	43	57
N	78	78
<b>Jumlah</b>	299	334

Hasil perhitungan tersebut akan dikonsultasikan dengan tabel r product moment.

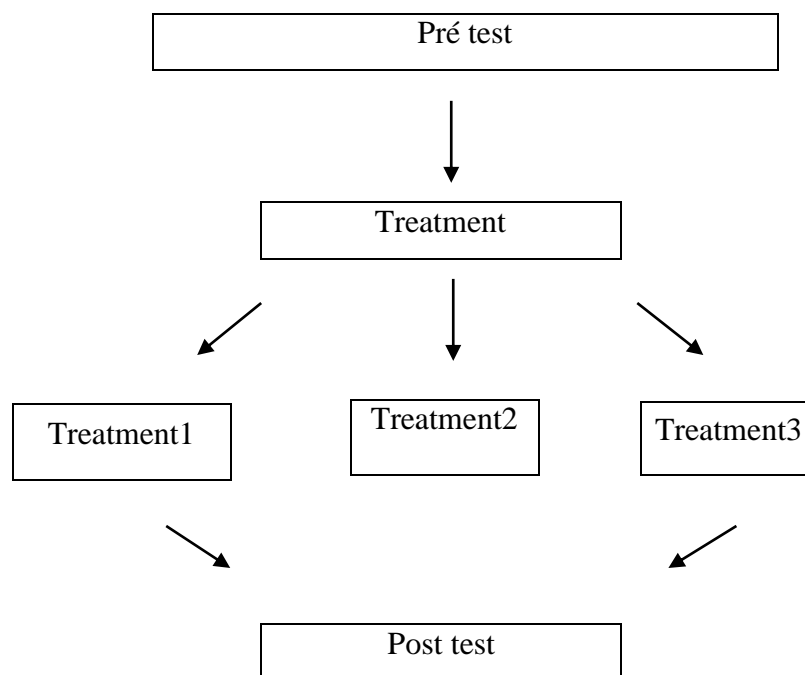
Dari table, diketahui bahwa dengan N=5, harga  $r_{t(5\%)}=0,878$  dan  $r_{t(1\%)}=0,959$  karena

$r_{xy} > r_t$ , jadi instrument tersebut reliabel.

### 3.7 Langkah-langkah Penelitian

Dalam hal ini, dosen yang memberi perlakuan dan pemberian tes. Peneliti meneliti hasil sebelum dan setelah pengujian media. Adapun langkah-langkah penelitian yang dilakukan adalah:

Tabel 3.3 Langkah-langkah Penelitian



#### 3.7.1. Pre test

##### a) Mahasiswa mempresentasikan objek wisata

Mahasiswa mempresentasikan satu objek wisata atau benda budaya Indonesia pada soal instrument yang terdiri dari Borobudur, Batik, Keris, Bali, dan Angklung. Masing-masing mahasiswa mempresentasikan objek yang dipilih 5 kalimat secara jelas dan sederhana.

#### 3.7.2 Treatment

##### 3.7.2.1 Perlakuan 1

- a) Dosen memberikan materi yang digunakan di dalam *motour* termasuk *lagrammaire, le vocabulaire, et l'acte de parole*,
- b) Dosen memberikan daftar objek wisata, adat istiadat, dan alat budaya yang terdapat di dalam *Motour*,
- c) Dosen meminta mahasiswa untuk mencari informasi tentang objek wisata, adat istiadat, dan alat budaya tersebut,
- d) Dosen memberikan contoh paragraf mengenai objek wisata dan alat budaya.

Contoh:

Lawang Sewu est un bâtiment à Semarang qui a beaucoup de portes et fenêtres. Il a été construit par Hollandais en 1904. Il a été utilisé pour la station. Aujourd'hui le gouvernement sauve ce bâtiment pour le site historique. Chaque jour, il y a beaucoup de visiteurs domestiques et étrangers.

#### 3.7.2.2 Perlakuan 2

- a) Dosen meminta mahasiswa mempresentasikan salah satu objek wisata yang ada di dalam *motour*,
- b) Dosen mengoreksi kesalahan kalimat, pengucapan, dan kelengkapan informasi objek yang dipresentasikan,
- c) Mahasiswa memperbaiki kalimat yang salah,

#### 3.7.2.2 Perlakuan 3

- a) Dosen mengenalkan media *Monopole du Tourisme (motour)*,
- b) Dosen menerangkan cara permainannya, tata cara permainan yaitu :
  - 1) Jumlah pemain ideal dalam permainan ini adalah 4 orang.
  - 2) Ketua kelompok membagi urutan main.
  - 3) Kesempatan bermain maksimal 4 x dalam sekali putaran.

- 4) Semua pemain mendapat modal awal sebesar 200 €.
- 5) Permainan dimulai dari petak “*Départ*” dan berjalan seterusnya sesuai dengan angka yang tertunjuk pada dadu.
- 6) Pemain yang berhenti di sebuah petak yang belum dimiliki oleh pemain lain maka ia akan mendapatkan sebuah kartu kepemilikan (*carte de la propriétaire*) yang berisi gambar dan kata kunci.
- 7) Pemain diminta mempresentasikan isi kartu yang terdiri dari:
  - Informasi objek wisata atau kekayaan budaya.
  - Penggunaan kala *présent* dan *passé composé*.
  - Penggunaan *article* dan *adjectifs*.
  - Penunjuk arah *s’orienter et situer en lieu*.
- 8) Jika pemain dapat mempresentasikannya dengan baik maka ia berhak mendapatkan kartu kepemilikan dan mendapatkan uang mainan sesuai yang tertera di dalam kartu yaitu 150 €. Sebaliknya, jika dalam waktu 3 menit pemain tidak dapat mempresentasikannya maka pemain mengambil kartu bantuan (*carte de l’aide*) yang harus dihafalkan kemudian dipresentasikan ke teman-temannya.
- 9) Jika pemain dapat presentasi dengan menggunakan kartu bantuan maka ia juga akan mendapatkan uang mainan sesuai yang tertera di dalam kartu yaitu 100 €.
- 10) Jika dalam waktu 3 menit pemain masih tidak dapat mempresentasikan meskipun sudah mendapat kartu bantuan maka ia terpaksa kalah dan meninggalkan permainan. Sehingga jumlah pemain dalam tiap kelompok berkurang jika ada yang tidak dapat mempresentasikan isi kartu.

- 11) Jika pemain berhenti di salah satu petak yang telah berkepemilikan maka ia harus membayar sewa sebesar 50 € dan kemudian melanjutkan perjalanan dengan melempar dadu.
- 12) Pengoreksian kalimat para pemain dilakukan oleh dosen, sedangkan jika permainan dilakukan secara mandiri maka pengoreksian kalimat pemain pertama dilakukan oleh pemain kedua yang mendapat giliran bermain, begitu pula seterusnya untuk pemain kedua, ketiga dan keempat dengan cara pemain yang mengoreksi diperkenankan membaca kartu bantuan.
- 13) Permainan selesai jika salah satu pemain telah melewati petak awal “*début*”. Penentuan pemenangnya adalah pemain yang mendapatkan uang terbanyak.
- 14) Pemain tidak diperkenankan menggunakan kamus, buku panduan, dan catatan apapun.

c) Dosen memnita mahasiswa memainkan *motour* satu kali.

### 3.7.3 Post test

- 1) Dosen meminta mahasiswa memainkan *motour*,
- 2) Peneliti dan dosen meneliti permainan dan kemampuan berbicara mahasiswa, sehingga terlihat efektif atau tidaknya media *motour* dalam mata kuliah *Français du Tourisme*.

Setelah mendapatkan hasil penelitian, mahasiswa diberi tes akhir sebagai berikut:



Choisissez une image ci-dessous et présentez-la! Utilisez le temps du présent et du passé composé ! (5 phrases)

- Un temple Buddha
- Magelang
- Le plus grand temple Bouddhist
- Syailendra
- 42 mètres haut
- La cérémonie religieuse



- Le tissu traditionnel
- Beaucoup de motifs
- Chaque motif avoir le sens
- Produire en 3 façons
- Les villes de batik



- L'île de mille Pura
- La culture d'Hindou
- Tourisme marin
- Tourisme culturel
- La richesse culturelle



- Arme traditionnelle
- Pouvoir magique
- Empu
- Symbole de la puissance
- Java Central



SKOR

NILAI

### 3.8 Teknik Penskoran dan Penilaian

#### 3.8.1 Teknik Penskoran

Teknik yang dipakai dalam penelitian ini yaitu teknik penskoran berdasarkan DELF A2 karena penilaian kemampuan berbicara dalam DELF A2 setara dengan penilaian kemampuan berbicara mahasiswa semester 4. Adapun kriteria-kriteria yang harus dinilai dalam tes kemampuan berbicara berdasarkan standar DELF A2 meliputi :

#### Kriteria Berbicara dengan standar DELF A2

<i>Peut présenter de manière simple un événement, une activité, un projet, un lieu etc. liés a contexte familial.</i>	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3	3,5	4
<i>Peut relier entre elles les informations apportées de manière simple et claire</i>	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3	3,5	4
<i>Lexique (étendu et maîtrise)</i>	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3		
<i>Morphosyntaxe</i>	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3	3,5	4
<i>Maîtrise du système phonologique</i>	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3		

#### Kriteria Penilaian DELF A2 yang telah disesuaikan oleh kebutuhan peneliti

<i>Peut présenter de manière simple un événement, une activité, un projet, un lieu etc. liés a contexte familial.</i>	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3
<i>Peut relier entre elles les informations apportées de manière simple et claire</i>	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3
<i>Lexique (étendu et maîtrise)</i>	0	0,5	1	1,5	2		
<i>Morphosyntaxe</i>	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3
<i>Maîtrise du système phonologique</i>	0	0,5	1	1,5	2		

Berdasarkan penskoran di atas, skor tertinggi yang dapat diperoleh siswa adalah 7. Skor tersebut didapat dari penjumlahan semua skor maksimal dari masing-

masing kriteria penilaian. Adapun penjelasan aspek dan butir/poin penilaian sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Butir/poin penilaian tes:**

**1. *Peut présenter de manière simple un lieu liés à contexte familial***

<b>SKOR</b>	<b>KRITERIA</b>
0	Tidak dapat mempresentasikan secara sederhana sama sekali
0,5	Hanya mempresentasikan 1 informasi objek secara sederhana
1	Hanya mempresentasikan 2 informasi objek secara sederhana
1,5	Dapat mempresentasikan 3 informasi objek secara sederhana
2	Dapat mempresentasikan 4 informasi objek secara sederhana
2,5	Dapat mempresentasikan 5 informasi objek secara sederhana

**2. *Peut relier entre elles les informations apportées de manière simple et claire***

<b>SKOR</b>	<b>KRITERIA</b>
0	Tidak dapat sama sekali menyampaikan informasi objek secara jelas
0,5	Hanya dapat menyampaikan 1 informasi objek secara jelas
1	Hanya dapat menyampaikan 2 informasi objek secara jelas
1,5	Dapat menyampaikan 3 informasi objek secara jelas
2	Dapat menyampaikan 4 informasi objek secara jelas
2,5	Dapat menyampaikan 5 informasi objek secara jelas

**3. *Lexique***

<b>SKOR</b>	<b>KRITERIA</b>
0	Tidak benar sama sekali dalam pemilihan kata kerja, kata benda, dan artikel
0,5	$\frac{1}{4}$ dari semua kalimat benar dalam pemilihan kata kerja, kata benda, dan artikel.
1	$\frac{1}{2}$ dari semua kalimat benar dalam pemilihan kata kerja, kata benda, dan artikel.
1,5	$\frac{3}{4}$ dari semua kalimat benar dalam pemilihan kata kerja, kata benda, dan

	artikel
2	Semua kalimat benar dan lengkap.

#### 4. *Morphosyntaxe*

SKOR	KRITERIA
0	Tidak benar sama sekali dalam pemilihan struktur, ejaan atau ujaran
0,5	Hampir tidak ada keterkaitan antar kata dan ujaran
1	Hanya ¼ benar pada struktur sintaksis
1,5	Hanya ½ benar pada penggunaan struktur dan ejaan
2	Hanya ¾ benar pada penggunaan struktur dan ejaan
2,5	Hampir semua ejaan atau ujaran benar
3	Benar dalam penggunaan struktur, ujaran atau ejaan

#### 5. *Maîtrise du système phonologique*

SKOR	KRITERIA
0	Semua pengucapan pada <i>action</i> salah
0,5	Pengucapan satu <i>action</i> benar
1	Pengucapan dua <i>action</i> benar
1,5	Pengucapan tiga <i>action</i> benar
2	Semua pengucapan <i>action</i> benar

### 3.8.2 Penilaian

Penilaian hasil penelitian diperoleh melalui pengkonversian nilai menggunakan rumus *percentages correction*. Adapun rumus *percentages correction* sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times SM$$

Keterangan :

S = Nilai yang dicari

R = Skor yang didapat

N = Skor ideal dari tes

SM = Standar Mark (besarnya skala penilaian yang dikendaki yaitu 100)

(Purwanto 1988:133)

Setelah didapatkan nilai untuk masing-masing mahasiswa, nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria yang berlaku di Unnes dengan SK Rektor Unnes No. 163 Tahun 2004 sebagai berikut:

**Tabel 3.2. Kriteria Penilaian yang berlaku di Unnes.**

Nilai	Huruf	Keterangan
>85-100	A	Baik sekali
>80-85	AB	Lebih dari baik
>70-80	B	Baik
>65-70	BC	Lebih dari cukup
>60-65	C	Cukup
>55-60	CD	Kurang dari cukup
>50-55	D	Kurang
<50	E	Gagal

## 5.9 Analisis Data

Untuk menganalisis perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya *Motour* menggunakan rumus *t-test*. Adapun rumus *t-test* adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum x^2 d}}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

$t$  = mean dari perbedaan pre-test dengan post-test

$x$  = deviasi masing-masing subjek ( $d-Md$ )

$\Sigma x^2 d$  = jumlah kuadrat deviasi

$N$  = subjek pada sampel

### 3.10 Hipotesis Penelitian

Hipotesis ini merupakan hipotesis kriteria karena nilai tes mahasiswa dibandingkan dengan KKM. Hipotesis yang diajukan adalah bahwa media *motour* salah satu media yang efektif pada pembelajaran *Français du Tourisme*.

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, terlihat bahwa hasil berbicara berdasarkan objek pada mahasiswa sebelum mendapat perlakuan dan setelah mendapat perlakuan dengan media *Motour* (monopole du tourisme) menunjukkan perbedaan yang signifikan. Hal ini ditunjukkan melalui hasil rata-rata pre-test 74,7 dan hasil rata-rata post-test 82,3. Berdasarkan perhitungan statistik t-test dari nilai berbicara mahasiswa, diperoleh  $t_{hit} = 2,95$ . Setelah dikonsultasikan dengan tabel nilai  $t$  untuk penelitian 2 ekor dengan  $d.f = N - 1$ , yaitu 10, menunjukkan nilai  $t_{0,995}$  adalah 3,17. Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hit} < t_{tab}$ . Dengan demikian, hipotesis kerja dalam penelitian ini **tidak diterima** yaitu media *Motour* tidak efektif dalam pembelajaran pada mata kuliah *Français du Tourisme* karena terdapat kesalahan pada penerapannya yaitu, kartu kepemilikan yang berisi kata kunci seharusnya dibagikan.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran yang dapat diajukan adalah perlu diuji ulang media *Motour* dengan penerapan yang sesuai dengan langkah-langkahnya. Materi yang belum terdapat pada media *Motour* dapat dijadikan sebagai media untuk pembelajaran dan penelitian selanjutnya

### Daftar Pustaka

- Genon, Christian Descotes, dkk. 1992. *La voyagerie :pratique du francais du tourisme*. Grenoble : Presses Universitaires de Grenoble.
- Nurdiyantoro, Burhan, 2001. *Penilaian Pembelajaran Bahasa* (1st Ed). Yogyakarta: BPFE.
- Tagliante, Christine. 2005. *L'evaluation et Le Carde Européen Commun*. Paris : CLE International.
- Agustyawati, Eka. 2014. *Pengembangan permainan Monopole du Tourisme (MOTOUR) sebagai media pembelajaran mata kuliah Français du Tourisme*.artikel. Unnes.
- Rofi'uddin, Zuhdi. 2002. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*.Malang: universitas Negeri Malang.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Berbicara: Sebagai Suatu keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Purwanto, M. Ngalim. 1988. *Penilaian dalam pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Surabaya. Masmmedia Buana Pustaka.





**KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
Nomor: 1765/FBS/2014**

**Tentang  
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER  
GASAL/GENAP  
TAHUN AKADEMIK 2014/2015**

- Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi BAHASA & SASTRA ASING/Pend. Bhs. Prancis Fakultas Bahasa dan Seni membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi BAHASA & SASTRA ASING/Pend. Bhs. Prancis Fakultas Bahasa dan Seni UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
- Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi BAHASA & SASTRA ASING/Pend. Bhs. Prancis Tanggal 30 Desember 2014

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :  
PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada:
- Nama : Tri Eko Agustiningrum, S.Pd., M.Pd.  
NIP : 198008152003122001  
Pangkat/Golongan : III/C  
Jabatan Akademik : Lektor  
Sebagai Pembimbing
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :  
Nama : FARAH FEBRILIANA  
NIM : 2301410020  
Jurusan/Prodi : BAHASA & SASTRA ASING/Pend. Bhs. Prancis  
Topik : Efektifitas permainan monopole du tourisme (motour) sebagai media pembelajaran mata kuliah Francais du Tourisme
- KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan,

- Tembusan  
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik  
2. Ketua Jurusan  
3. Petinggal



2301410020

PM-03-AKD-24/Rev. 00



DITETAPKAN DI : SEMARANG  
TANGGAL : 31 Desember 2014

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.  
NIP 196008031989011001

**DAFTAR NAMA RESPONDEN**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>KET</b>
1	Nur Uyun F	R1
2	Hilda Dian N	R2
3	Vivi Aulia	R3
4	Elfa M	R4
5	Novia	R5
6	Yoga P	R6
7	Eva Naimatun	R7
8	Heni M	R8
9	Azila	R9
10	Sofiatus S	R10
11	Yunike L	R11

Choisissez une image ci-dessous et présentez-la! Utilisez le temps du présent et du passé composé ! (5 phrases)

- Un temple Buddha
- Magelang
- Le plus grand temple Bouddhist
- Syailendra
- 42 mètres haut
- La cérémonie religieuse



- Le tissu traditionnel
- Beaucoup de motifs
- Chaque motif avoir le sens
- Produire en 3 façons
- Les villes de batik



- L'île de mille Pura
- La culture d'Hindou
- Tourisme marin
- Tourisme culturel
- La richesse culturelle



- Arme traditionnelle
- Pouvoir magique
- Empu
- Symbole de la puissance
- Java Central



SKOR

NILAI

**Tabel Perhitungan Reliabilitas instrument dengan metode *test-retest***

Nama	X	Y	XY	$x^2$	$y^2$
H	50	64	3200	2500	4096
E	57	57	3249	3249	3249
A	71	78	5538	5041	6084
V	43	57	2451	1849	3249
N	78	78	6084	6084	6084
JUMLAH	299	334	20522	18723	22762

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{5.20522 - 299.334}{\sqrt{\{5.18723 - (299^2)\}\{5.22762 - (334)^2\}}} \\
 &= \frac{102610 - 99866}{\sqrt{\{93615 - 89401\}\{113810 - 111556\}}} \\
 &= \frac{2744}{4214 - 2254} \\
 &= \frac{2744}{1960} \\
 &= 1,4.
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan tersebut dikonsultasikan dengan  $r$  product moment. Dari table, diketahui bahwa dengan  $N=5$ , harga  $r_{t(5\%)}=0,878$  dan  $r_{t(1\%)}=0,959$  karena  $r_{xy} > r_t$ , jadi instrument tersebut **reliabel**.

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum x^2 d}}{N(N-1)}}$$

Diketahui bahwa

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{83}{11} \\ &= 7,5 \end{aligned}$$

Dan

$$\begin{aligned} \sum x x^2 d &= \sum d^2 - (\sum d)^2 \\ &= - \frac{1338,5 - 6889}{11} \\ &= 1338,5 - 626,3 \\ &= 712,2 \end{aligned}$$

Jadi

$$\begin{aligned} t &= \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum x^2 d}}{N(N-1)}} \\ &= \frac{7,5}{\sqrt{\frac{712,2}{11 \cdot 10}}} \\ &= \frac{7,5}{\sqrt{2,54}} \\ &= 2,95 \end{aligned}$$

## Pre-test

Nama : R1

Choisissez une image ci-dessous et présentez-la ! Utilisez le temps du présent et du passé composé ! (5 phrases)

Bonjour, je vous présent le temple Borobudur. Borobudur c'est un temple buddha situé à Magelang. Il est le plus grand temple buddhis en Indonésie. Il a construit à l'époque de dynastie Syailendra. Et puis, il y a eu 42 km haut. Et il y a beaucoup de cérémonie religieuse là bas.

Nama : R2

Choisissez une image ci-dessous et présentez-la ! Utilisez le temps du présent et du passé composé ! (5 phrases)

Bonjour. Maintenant, je veux présenter Batik. Batik, c'est le tissu traditionnel de Java central. Batik a beaucoup de motifs. Chaque motif de Batik a le sens. C'est produire en trois façons et puis en Indonésie, il y a beaucoup de villes qui connu avec Batik, Pekalongan, Jogja, etc. Merci.

Nama : R3

Choisissez une image ci-dessous et présentez-la ! Utilisez le temps du présent et du passé composé ! (5 phrases)

Bonjour. Je vous présent c'est le Keris. Keris est un arme traditionnelle. Il a pu magique. Il a fait par Empu. Il est symbole de la puissance. Il est d'origine java Central.

Nama : R4

Choisissez une image ci-dessous et présentez-la ! Utilisez le temps du présent et du passé composé ! (5 phrases)

Bonjour. Je vous présente Bali. Bali une île de mille Pura. Si vous visitez à Bali vous pouvez se trouver beaucoup de sites touristiques. Par exemple, tourisme marin et tourisme culturelle. Bali a une culture riche et très magnifique. Et la majorité de l'habitant de Bali est Hindou.

Nama : R5

Choisissez une image ci-dessous et présentez-la ! Utilisez le temps du présent et du passé composé ! (5 phrases)

Bonjour. Je vais vous présenter le temple Borobudur. Le temple bouddhiste Borobudur est un plus grand temple bouddhiste en Indonésie. Il se trouve à Magelang Central Java. Il a été construit par Syailendra. Il a une hauteur de 42 m dans ce temple il y a une cérémonie religieuse. Merci.

Nama : R6

Choisissez une image ci-dessous et présentez-la ! Utilisez le temps du présent et du passé composé ! (5 phrases)

Je vais vous présenter le temple Borobudur. C'est un temple bouddhiste qui se trouve à Magelang. Il est le plus grand temple bouddhiste en Indonésie. Il a été construit par la dynastie Syailendra. Il a une hauteur de 42 m. Là-bas il y a beaucoup de cérémonies religieuses.

Nama : R7

Choisissez une image ci-dessous et présentez-la !Utilisez le temps du présent et du passé composé ! (5 phrases)

Je vous présent le Keris. Le Keris est le arme traditionnelle. Il a magique. Il est fait de une personne il s'appelle Empu. Keris est le symbole de la puissance. Maintenant, le Keris il y a eu en Java Central, Java ouest, et le Banten. Voila le Keris.

Nama : R8

Choisissez une image ci-dessous et présentez-la !Utilisez le temps du présent et du passé composé ! (5 phrases)

Je vous présenter le Borobudur. Le Borobudur est un temple bouddha. Il se trouve à Magelang il est le plus grand temple buddhis. Il est construit à dynastie Syailendra. Il est utilise pour la cérémonie religieuse. Merci.

Nama : R9

Choisissez une image ci-dessous et présentez-la !Utilisez le temps du présent et du passé composé ! (5 phrases)

Je vais présent le tissu traditionnel en Indonésie. Le tissu traditionnel en Indonésie est Batik. Batik beaucoup de motifs. Par exemple le motif Kawung, Parang etc. Chaque motif avoir le sens et Batik est produire en trois façon. Ils sont batik Tulis, Cap, Jumbutan. Les villes de Batik en Indonésie sont Pekalongan, Jogja, Solo, etc.



Nama : R10

Choisissez une image ci-dessous et présentez-la ! Utilisez le temps du présent et du passé composé ! (5 phrases)

Je vous présent l'île Bali. Bali est l'île de mille Pura. Bali est l'île culture hindou. Dans Bali il y a beaucoup tourisme culture et le musée de Bajra Shandi. Merci.

Nama : R11

Choisissez une image ci-dessous et présentez-la ! Utilisez le temps du présent et du passé composé ! (5 phrases)

Le Batik est le tissu traditionnel d'Indonésie. Batik a beaucoup de motifs. Batik est produire en trois façons. Ce sont Batik cap, Batik jumbutan, et Batik tulis. Pekalongan est la ville très connue comme « kota batik » en Indonésie.

## Lampiran 7

**Post-test**

Nama : R1

Choisissez une image ci-dessous et présentez-la ! Utilisez le temps du présent et du passé composé ! (5 phrases)

Bonjour à tous. Je vous présent le temple Borobudur. Borobudur c'est un temple buddha qui se trouve à Magelang. Et puis, il est le plus grand temple bouddhiste en Indonésie. Il a construit a l'époque de dynastie Syailendra. Il a 42 mètres de haut. Et d'habitude là bas, il y a de cérémonie religieuse. C'est tout. Merci.

Bon vacances !

Nama : R2

Choisissez une image ci-dessous et présentez-la ! Utilisez le temps du présent et du passé composé ! (5 phrases)

Je vous présenter le Batik. Batik c'est un tissu traditionnel en Indonésie. Il a beaucoup de motifs. Chaque motif avoir le sens. Et puis les villes de Batik sont Pekalongan, Solo, Jogja. C'est tout.

Nama : R3

Choisissez une image ci-dessous et présentez-la ! Utilisez le temps du présent et du passé composé ! (5 phrases)

Bonjour. Je vous présent Keris. Keris est un arme traditionnel. Il a pu magique il a fait par Empu. Il est le symbole de la puissance. Il est venu de Java Central. C'est tout.

Nama : R4

Choisissez une image ci-dessous et présentez-la !Utilisez le temps du présent et du passé composé ! (5 phrases)

Je vous présent Bali. Bali c'est un île avoir un mille Pura. Bali est belle. Bali est hindou Bali a beaucoup de sites touristiques. Par exemple, tourisme de marin et tourisme culturelle. Bali a riche culturelle. C'est tout.

Nama : R5

Choisissez une image ci-dessous et présentez-la !Utilisez le temps du présent et du passé composé ! (5 phrases)

Bonjour. Je vous présent le temple Borobudur. Le temple Borobudur est un temple bouddhiste qui se trouve à Magelang. Il est le plus grand temple bouddhiste en Indonésie. Et il a été construite à l'époque dynastie Syailendra. Il y a eu 42 km. Là bas il y a beaucoup de la cérémonie religieuse.

Nama ; R6

Choisissez une image ci-dessous et présentez-la !Utilisez le temps du présent et du passé composé ! (5 phrases)

Je voudrais présenter Borobudur. Borobudur est un plus grand buddhis en Indonésie. Il est un temple buddha. Il se trouve à Magelang Central Java exactement. Il a de haut 42 km. Là bas il y a une cérémonie religieuse. Merci.

Nama : R7

Choisissez une image ci-dessous et présentez-la !Utilisez le temps du présent et du passé composé ! (5 phrases)

Bonjour. Je vous présente le Keris. Le Keris est une arme traditionnelle Javanaise. Le Keris est créé par une personne on l'appelle Empu. Keris, on peut trouver à Java central. Spécialement à Jogja ou Solo. Le Keris a la magie. Le Keris souvent utilisé quand la cérémonie, mariage à Java Central, Jogja, Solo. Merci.

Nama : R8

Choisissez une image ci-dessous et présentez-la ! Utilisez le temps du présent et du passé composé ! (5 phrases)

Bonjour. Je vais présenter Borobudur. Le Borobudur est un temple bouddha. Il se trouve à Magelang. Il est le plus grand temple bouddhiste. Il est construit à l'époque de la dynastie Syailendra. Borobudur utilisé pour la cérémonie religieuse. Merci.

Nama : R9

Choisissez une image ci-dessous et présentez-la ! Utilisez le temps du présent et du passé composé ! (5 phrases)

Bonjour. Je vous présente le tissu traditionnel Indonésien. Batik est le tissu traditionnel Indonésien. Il y a plus de centaines de motifs parce que chaque région a sa particularité. Chaque motif a un sens. Batik produit en trois façons. Ils sont Batik Tulis, Batik Jumbatan, et Batik Cap. Les villes de Batik célèbres sont Pekalongan, Solo, et Jogja. Merci.

Nama : R10

Choisissez une image ci-dessous et présentez-la ! Utilisez le temps du présent et du passé composé ! (5 phrases)

Bonjour. Je vous présente Bali. Bali est riche de Pura. Bali est une culture bouddhiste. Bali est très belle. Je vais aller à Bali avec ma famille.

Nama : R11

Choisissez une image ci-dessous et présentez-la ! Utilisez le temps du présent et du passé composé ! (5 phrases)

Batik est le tissu traditionnel en Indonésie. Nous pouvons trouver le Batik dans chaque région en Indonésie. Batik a beaucoup de motifs. Chaque région en Indonésie a différent motif de Batik. Chaque motif avoir le sens. Batik produit en trois façons. Ce sont Batik Tulis, Batik Cap, et Batik Jumbutan. Le ville de Pekalongan est très connu comme Kota batik. Il y a beaucoup couple dans Indonésie utilisent le Batik comme uniforme de travail.